

**STUDI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
TENGAH PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE* 2019
DI SMP NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

**SUDIRMAN
NIM. 16 0204 0022**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**STUDI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
TENGAH PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE* 2019
DI SMP NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

IAIN PALOPO

- 1. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.**
- 2. St. Zuhaerah Thalha, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudirman
NIM : 16 0204 0022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 23 Februari 2021
Yang membuat pernyataan,



Sudirman
NIM. 16 0204 0022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Studi Proses Pembelajaran Matematika Di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di SMP Negeri 8 Palopo* yang ditulis oleh Sudirman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0204 0022, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari selasa, tanggal 23 Februari 2021 M bertepatan dengan 11 Jumadil Akhir 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 23 Februari 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang | (.....) |
| 2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | penguji I | (.....) |
| 3. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. | penguji II | (.....) |
| 4. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd | pembimbing I | (.....) |
| 5. St. Zuhaerah Thalha, S.Pd., M.Pd., | pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Tadris Matematika



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si
NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ • وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ • (اما بعد)

Puji dan syukur atas kehadiran Allah swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi dengan judul “*Studi Proses Pembelajaran Matematika Di tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di SMP Negeri 8 Palopo*” dapat diselesaikan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada dijalanNya. Serta ucapan terima kasih terkhususnya kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Suparman dan bunda Niati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt., mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I (Dr. H. Muammar Arafat, M.H), Wakil Rektor II (Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M), serta Wakil Rektor III (Dr. Muhaemin, MA).

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo, dan Ibu Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris prodi tadris matematika IAIN Palopo..

4. Bapak Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu St. Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II.

5. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II.

6. Ibu Alia Lestari, M.Si. Selaku penasehat akademik.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Bapak Drs. H. Imran. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo.

10. Ibu Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd. selaku guru matematika SMP Negeri 8 Palopo.

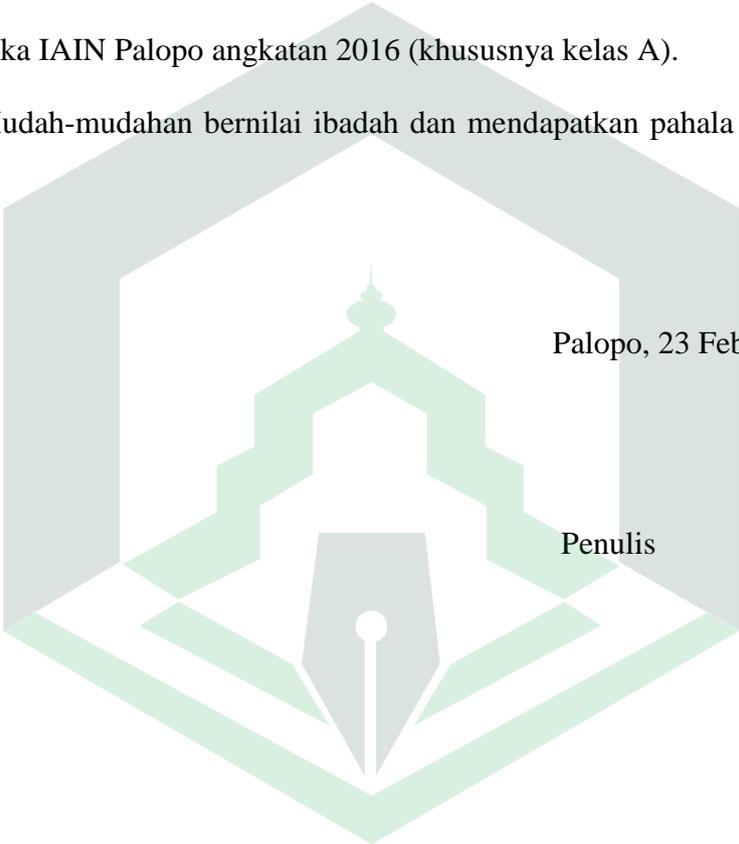
11. Siswa siswi SMP Negeri 8 Palopo.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas A).

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt,
Aamiin.

Palopo, 23 Februari 2021

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقَّ	: al-haqq
نُعِم	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *kasrah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

IAIN PALOPO

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
سَيِّئَةٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibiarkan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. <i>E-Learning</i>	15
3. Pandemi <i>Coronavirus disease 2019</i>	20
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian	25
C. Defenisi Istilah	26
D. Desain Penelitian.....	27
E. Sumber Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	30
I. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	34
A. Deskripsi Data	34
1. Data Lokasi Penelitian	34
2. Hasil Observasi	37
3. Hasil Wawancara	38
B. Analisis Data	46
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang matematika.....	12
Hadis 2 Hadis tentang wabah penyakit	22



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan	7
Tabel 3.1 Responden	28
Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah Yang Menjabat	35



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangsan Kerangka Fikir	23
Gambar 4.1 Vidio pembelajaran transformasi yang dibagikan oleh guru	47
Gambar 4.2 <i>Whatsapp</i> grup matematika.....	49
Gambar 4.3 Vidio pembelajaran yang dibagikan guru melalui <i>google classroom</i>	51
Gambar 4.4 Penggunaan <i>Google form</i>	52



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Lembar Hasil Validasi Instrumen

Lampiran 4 Biodata Narasumber

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi (Foto)

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Meneliti

Lampiran 9 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Sudirman, 2021. “*Studi Proses Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019 di SMP Negeri 8 Palopo*”. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Syamsu Sanusi dan St. Zuhaerah Thalha.

Skripsi ini membahas tentang Proses Pembelajaran Matematika Di Tengah Pandemi *Coronavirus Disease 2019* Di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui proses pembelajaran matematika di tengah pandemi *coronavirus disease 2019* (Covid-19) di SMP Negeri 8 Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif fokusnya pada pengungkapan proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Palopo, dengan narasumber kepala sekolah, guru matematika, dan 3 orang siswa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo dilaksanakan secara daring, akan tetapi pihak sekolah menerapkan kebijakan pembelajaran luring dengan mengikuti protokol kesehatan. Proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom*, dan *Google form*. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* yaitu diawali dengan membuka pembelajaran, selanjutnya masuk pada kegiatan inti dimana guru menyampaikan judul materi, tujuan pembelajaran, dan mengirimkan materi pembelajaran matematika kepada siswa, kemudian siswa mengunduh materi dan menyimak materi, selanjutnya kegiatan penutup dimana guru menyimpulkan materi yang telah di bahas dan menutup pembelajaran. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi *google classroom* yaitu diawali dengan guru mengirimkan materi ke dalam grup *classroom*, lalu menginformasikan kepada siswa bahwa materi telah dikirim melalui *whatsapp*, kemudian siswa mendownload materi dan menyimak materi, selanjutnya siswa dan guru berkomunikasi melalui wa apabila ada yang kurang dipahami, selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran. Sedangkan, proses pembelajaran menggunakan *google form* yaitu guru membuat soal pada *google form*, lalu mengirimkan *link* kepada siswa melalui *whatsapp*, kemudian siswa membuka *link*, mengisi data diri, dan mengerjakan soal, setelah siswa menyelesaikan soal selanjutnya guru memeriksa hasil pekerjaan siswa sebagai hasil evaluasi.

Kata kunci: Pembelajaran Matematika, Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), Pembelajaran Daring.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring berkembangnya teknologi. Memasuki era teknologi seperti sekarang ini, perkembangan peserta didik sangat jauh berbeda dari sebelumnya. Hal ini dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Oleh sebab itu siswa perlu didorong agar lebih aktif dan kreatif untuk memperoleh pengetahuan, karena hal tersebut menjadi investasi bagi seseorang dalam berkompetisi di era revolusi teknologi.

Matematika Sebagai *King of science* merupakan salah satu disiplin ilmu yang tidak hanya mengandung satu keilmuan saja, melainkan masih terdapat ilmu-ilmu lain yang terdapat di dalamnya, oleh karena itu sebagai objek dalam pendidikan berkewajiban untuk mempelajari berbagai ilmu yang terdapat di dalamnya terlebih dan terkhusus pada bidang studi matematika. Dalam buku yang ditulis oleh Heruman, matematika menurut Russeffendi adalah bahasa simbol; ilmu deduktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut

Soedjadi, yaitu memiliki objek tujuan yang abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir deduktif.¹

Menurut Turmudi dan Aljupri, matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan bilangan dan kuantifikasi. Seperti halnya dalam membangun rumah dan dalam perdagangan, kita mengukur dan melakukan perhitungan sederhana.² Oleh sebab itu matematika diajarkan di sekolah sebagai penunjang dalam pembelajaran bidang studi lainnya.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang selalu dihindari oleh siswa, hal itu disebabkan karena matematika selalu dihubungkan dengan angka, rumus dan hitung menghitung. Sehingga siswa tidak lagi berniat untuk mempelajarinya kecuali karena itu sudah suatu kewajiban dalam pendidikan. Pemikiran siswa yang seperti itu jelas sangat mempengaruhi terhadap penguasaan materi terhadap dirinya karena sebelumnya sudah berfikir negatif sebelum mencoba. Matematika adalah pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan saat ini mengalami masalah yang cukup serius, di mana pembelajaran di sekolah mulai di ganti dengan pembelajaran daring akibat adanya wabah virus covid-19.

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, provinsi Kubei. Sejak kasus pertama ini, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di Cina setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal

¹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h.1

² Turmudi dan Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 3

februari 2020. Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 sejumlah 2 kasus.³

Covid-19 (*Coronavirus Disease-19*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *Coronavirus* baru yaitu Sars-Cov-2 yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 desember 2019. Covid-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan seperti demam di atas 38⁰ C, batuk dan sesak nafas. Badan kesehatan dunia menyepakati kondisi dunia saat ini dengan memberikan pernyataan bahwa covid-19 adalah pandemi. Menurut WHO (*world health organization*) pandemi adalah penyebaran penyakit baru diseluruh dunia.⁴

Pandemi covid-19 di Indonesia mempengaruhi diberbagai bidang baik itu ekonomi, politik, sosial, dan pendidikan. Sejak munculnya covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Pendidikan mulai dilakukan berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *google classroom*, *google meet*, dan sejenisnya. Pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi ekonomi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Di kota Palopo pandemi covid-19 sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan. Sekolah dan kampus yang ada di kota Palopo mulai memberlakukan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan jaringan internet atau dikenal dengan pembelajaran daring.

³ Adityo Susilo, dkk., "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*: Vol. 7, No. 1, Maret 2020, 45-56, <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415> (Diakses 30 september 2020)

⁴ Rina Tri handayani, dkk., "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh Dan Heard Immunity", *jurnal ilmiah permas: jurnal ilmiah stikes Kendal*, vol. 10, no.3, juli 2020, 374. <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/pskm/article/view/830>(diakses 01 oktober 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19. Sehingga penulis mengangkat sebuah judul: “*Studi Proses Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi coronavirus disease 2019 di SMP Negeri 8 Palopo.*”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada proses pembelajaran matematika pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang terjadi di tengah pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

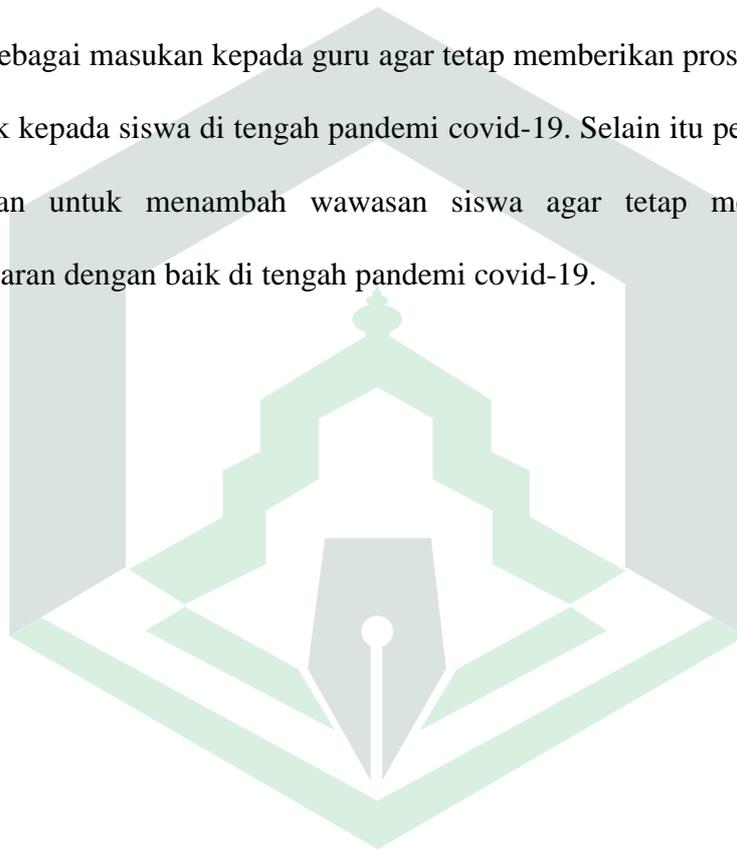
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Adapun manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan atau referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan pada umumnya.

2. Manfaat praktis

Sebagai masukan kepada guru agar tetap memberikan proses pembelajaran yang baik kepada siswa di tengah pandemi covid-19. Selain itu penelitian ini juga diharapkan untuk menambah wawasan siswa agar tetap mengikuti proses pembelajaran dengan baik di tengah pandemi covid-19.



IAIN PALOPO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam memastikan keaslian penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh:

1. Selvi Loviana dan Waskita Niti Baskara pada tahun 2020 dengan judul: *“Dampak Pandemic Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung”*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dampak negatif dari covid-19 terhadap mahasiswa yaitu pemahaman materi dirasa kurang optimal dan dosen kurang mampu melakukan penilain konferensif terhadap mahasiswa sehingga pembelajaran kurang efektif. Dampak positifnya mahasiswa covid-19 dapat menguasai platform pembelajaran online yang digunakan dosen sehingga siap menjadi guru yang mampu menghadapi tuntutan era industry 4.0.⁵

2. Wiryanto pada tahun 2020 dengan judul: *“Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemic Covid-19”*. Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring diberbagai sekolah dan masi ada pula yang masi mengharuskan untuk orang tuanya mengambil tugas anaknya kesekolah. Berbagai dampak dirasakan oleh

⁵ Selvi Loviana, dan Waskita Niti Baskara, “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung”, *Epsilon; (Jurnal Pendidikan matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung)*: Vol.2, No.1, Juli 2020. <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/epsilon/article/view/625/437>(diakses 30 september 2020)

guru peserta didik maupun orang tua selama pembelajaran daring di tengah pandemi ini ada yang positif maupun negatif.⁶

3. Luh Devy Herliandry dkk pada tahun 2020 dengan judul: “*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Hasil Penelitian Ini Yaitu Pembelajaran Online Menjadi Solusi Epektif Untuk Mengaktifkan Kelas Meski Sekolah Telah Di Tutup Mengingat Waktu Dan Tempat Beresiko Pada Masa Pandemi Covid-19. Namun, tehnik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda kepada setiap peserta didik di Indonesia.⁷

Tabel. 2.1 Perbedaan dan persamaan

Nama penulis, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian terdahulu	Rencana penelitian
Selvi Loviana dan Waskita Niti Baskara (2020) “ <i>Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadrison</i> ”	Covid-19 memberikan dampak positif dan negatif terhadap pembelajaran mahasiswa tadrison matematika IAIN 2. Metro Lampung.	1. Untuk melihat dampak covid-19 pada proses pembelajaran matematika 2. Jenis Penelitian Kualitatif	Penelitian dilakukan tingkat mahasiswa	Penelitian di dilakukan di tingkat SMP yang ada di kota Palopo

⁶ Wiryanto, “Proses pembelajaran matematika di sekolah dasar di tengah pandemic covid-19”, *jurnal review pendidikan dasar; jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian*: vol.6, no. 2, mei 2020. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>(diakses 30 september 2020)

⁷ Luh Devi Herliandry, dkk., “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*: Vol.22. No. 1. April 2020. <https://doi.org/1021009/jtp.v22i1.15286>(Diakses 30 september 2020)

*Matematika
IAIN Metro
Lampung”*

Wiryanto (2020) “Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19”	proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring diberbagai sekolah dan masi ada pula yang mengharuskan untuk tuanya mengambil tugas anaknya kesekolah. Berbagai dampak dirasakan oleh guru peserta didik	1. Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19 2. Jenis penelitian kualitatif	Penelitian dilakukan di tingkat sekolah dasar matematika di	Penelitian dilakukan di tingkat SMP yang ada di kota Palopo
Luh Devy Herliandry dkk (2020) “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”	hasil penelitian ini yaitu pembelajaran online menjadi solusi evektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah di tutup mengingat waktu dan tempat beresiko pada masa pandemi covid-19.	1. Untuk mengetahui pembelajaran pada masa pandemi Covid-19	1. Pembelajaran secara umum 2. Metode penelitian descriptive content analisis study	1. Pembelajaran matematika 2. Penelitian kualitatif

B. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Matematika

Istilah pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian. Penjelasan ini lebih diarahkan kepada perubahan individu, baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap dan kepribadian sehari-hari. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru atau sesuatu yang pernah diperoleh sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu sehingga memicu terjadinya interaksi.⁸

Menurut Uno, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam hal ini, istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar.⁹ Menurut Triatno, pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraian tersebut dapat terlihat jelas pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari

⁸ Aninurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 36

⁹ Dr. Hamza B. Uno, M.Pd., *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 40

pendidik dan peserta didik diantara keduanya saling terjadi interaksi sosial.¹⁰ Sedangkan pembelajaran menurut Degeng berarti upaya membelajarkan siswa.¹¹

Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya, guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi belajar dan mengajar.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Pembelajaran adalah suatu pengalaman belajar.

Pada dasarnya kemampuan berfikir adalah kemampuan yang Perlu dimiliki dan dikembangkan oleh siswa dalam belajar matematika, karena kemampuan tersebut sesuai dengan visi matematika, tujuan pendidikan nasional,

IAIN PALOPO

¹⁰ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta kencana, 2009).h. 19

¹¹ Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*, (Jakarta: bumi aksra, 2010). h.2

¹² Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, (Bandung: Yrama Widya: 2013), h. 66.

dan tujuan pembelajaran matematika sekolah dan diperlukan untuk menghadapi suasana bersaing yang semakin ketat.¹³

Matematika merupakan ilmu pengetahuan murni yang terdiri dari beberapa cabang ilmu. Menurut Morris Klein dalam fathurin zen tak kurang dari delapan puluh cabang besar matematika seperti: berhitung, aljabar, geometri, analisis vektor probabilitas teori topologi, statistik, kalkulus, dan trigonometri.¹⁴ Menurut Ali Hamzah dan Muhlirarini, matematika berasal dari akar kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berfikir atau belajar.¹⁵

Matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan dan tingkatan.¹⁶ Menurut Anita Yus, matematika adalah ilmu tentang sesuatu yang memiliki pola keteraturan dan urutan yang logis. Menemukan dan mengungkapkan keteraturan atau urutan ini dan kemudian memberi arti merupakan makna dari mengerjakan matematika.¹⁷

Sedangkan, menurut Johnson dan Rising dalam Rahma, matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa

¹³ Sumarmo Utari, dkk. *Kemampuan dan Disposisi Berpikir Logis, Kritis, dan Kreatif Matematik*, (UNS Indonesia, 2011), h. 18.

¹⁴ Fathurin Zen, *Trigonometri*, (Cet, I; Bandung Alfabeta, 2012), h. 5

¹⁵ Ali Hamzah dan Muhlirarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2014), h. 48.

¹⁶ Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika", *MES(Journal of mathematics Education and Science)*: Vol. 2, No.1, Oktober 2016, h.59 . <http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117>(diakses 5 Oktober 2020)

¹⁷ Dr anita yus, M.Pd., *Pembelajaran Matematika untuk Anak Usia Dini*, (Medan:PG Paud Fip Unimed), 2015. h. 10

simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.¹⁸ Matematika adalah pengkajian logis mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berkaitan.¹⁹

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan mengenai konsep matematika, yaitu dalam Q.S Al-Khafi/18:25:

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا ﴿٢٥﴾

Terjemahnya:

Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).²⁰

Ayat di atas menjelaskan tentang konsep penjumlahan, di mana dalam ayat tersebut terdapat bilangan tiga ratus dan sembilan, bilangan tersebut dioperasikan dengan operasi penjumlahan, sehingga diperoleh tiga ratus ditambah sembilan (300+9). Dari penjumlahan bilangan tersebut menjelaskan lamanya mereka berada di dalam gua. Selain dari ayat di atas, konsep matematika juga dijelaskan dalam hadis berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ جَمِيعًا عَنْ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا حَفْصٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ قَالَ كُنْتُ مَمْلُوكًا فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَصَدَّقُ مِنْ مَالِ مَوْلَائِي بِشَيْءٍ قَالَ نَعَمْ وَالْأَجْرُ بَيْنَكُمَا نِصْفَانِ. (رواه مسلم).²¹

¹⁸ Nur Rahma, "Hakikat Pendidikan Matematika", *Al-khawarizmi: jurnal pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam*, vol. 1, no. 2, Oktober 2013. h. 3, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>(Diakses 5 oktober 2020)

¹⁹ Tim Penyusun, *Kamus Matematika*, (Yogyakarta: Wahana Intelektual, 2014), h. 259

²⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2017)

²¹ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab : Zakat, Juz 1, No. 1025, (Darul Fikri: Bairut-Libanon , 1993 M). h. 453

Artinya:

Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Ibnu Numair dan Zuhair bin Harb semuanya dari Hafsh bin Ghiyats - Ibnu Numair berkata- telah menceritakan kepada kami Hafsh dari Muhammad bin Zaid bersumber dari Umair budak Abi al-Lahm yang telah dimerdekakan, beliau berkata. Dulu, aku adalah budak milik, lalu aku bertanya kepada Rasulullah saw. Bolehkah aku bersedekah dari harta majikanku sedikit? Rasulullah saw. menjawab: Ya, dan pahala dibagi dua diantara kalian berdua (budak dan majikan). (HR. Muslim).²²

Dari hadis tersebut mengandung konsep matematika yaitu bilangan dan perhitungan atau operasi hitung. Konsep bilangan yang ada dalam hadis tersebut yaitu bilangan pecahan dimana bilangan pecahan yang dimaksud yaitu $\frac{1}{2}$ atau setengah, dan untuk operasi hitung yang dijelaskan dalam hadis tersebut yaitu operasi pembagian, di mana pahala dari menyedekahkan harta benda majikannya di bagi antara mereka berdua.

Berdasarkan *definisi* matematika di atas, matematika adalah ilmu yang diperoleh dengan bernalar, yang menelaah mengenai pola keteraturan, struktur, dan konsep-konsep yang abstrak yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Matematika merupakan ilmu hitung yang mendasari berbagai bidang ilmu lainnya, seperti fisika, kimia, dan masih banyak lagi, serta mendasari perkembangan dunia modern.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan pengetahuan yang

²² Adib Bisri Musthofa, *Terjemah Shahih Muslim*, Kitab. Zakat, Bab Budak Berinfaq dari harta majikannya, Jilid 2, Cet.1 (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), h. 214

baik terhadap materi pembelajaran matematika.²³ Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu.²⁴

Tujuan pembelajaran Matematika menurut Asep Jihad dalam Almira, yaitu agar siswa memiliki kemampuan dalam:

- a. Menggunakan algoritma
- b. Melakukan manipulasi secara matematika
- c. Mengorganisasi data
- d. Mamanfaatkan simbol, diagram dan grafik
- e. Menarik kesimpulan
- f. Membuat kalimat atau model matematika
- g. Membuat interpretasi bangun dalam bidang dan ruang
- h. Memahami pengukuran dan satuan-satuannya
- i. Menggunakan alat hitung dan alat bantuan matematika.²⁵

Sedangkan, tujuan pembelajaran matematika yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto yaitu sebagai berikut:

²³ Faizatul Azmah, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas Unggulan Di MTS Swasta Praudhatul Hasanah Medan*, (Skripsi; Medan: UIN Sumatera Utara, 2018). h.16

²⁴ Almira Amir, "Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika", *Logaritma: Jurnal ilmu-ilmu pendidikan dan sains*, Vol.2, No. 1, Januari 2014.h. 22 <https://doi.org.10.24952/logaritma.v2i01.211> (Diakses 5 oktober 2020)

²⁵ Ibid. h. 22-23

- a. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campuran termasuk yang melibatkan pecahan.
- b. Menentukan unsur dan berbagai sifat bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- c. Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat.
- d. Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran
- e. Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikan.
- f. Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.²⁶

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran matematika adalah upaya untuk membentuk pola fikir siswa, agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir, sehingga tujuan dari pembelajaran matematika itu sendiri dapat terwujud.

2. *E-Learning*

Perangkat media pembelajaran terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), kedua perangkat ini digunakan dalam membuat web pembelajaran *e-learning*. Adapun sistem pembelajaran berbasis web ini bisa terjadi karena perkembangan teknologi yang semakin cepat dan canggih. Teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan komunikasi seperti: *email*, *grup chatting*, *whatsapp* dan lain-lain. Perkembangan

²⁶ Dr. Ahmad Susanto, M.Pd., *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. III (Jakarta: Kencana, 2015), h. 189-190.

teknologi memberiakan nuansa baru sistem pembelajaran jarak jauh yang lebih terbuka. Sistem pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *electronic learning (e-learning)*.²⁷

Istilah *e-learning* memiliki definisi yang sangat luas. *E-learning* terdiri dari huruf e yang merupakan singkatan dari *elektronik* dan *learning* artinya pembelajaran. Dengan demikian *e-learning* bisa diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik.²⁸ Pengertian *e-learning* atau pembelajaran elektronik sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi komputer dan internet. Seseorang yang tidak dapat mengikuti pendidikan konvensional karena berbagai faktor penyebab, misalnya harus bekerja, kondisi fisik yang tidak memungkinkan, daya tampung sekolah konvensional yang tidak memungkinkan, putus sekolah, atau karena memang di didik melalui pendidikan keluarga di rumah dimungkinkan untuk tetap belajar, yaitu melalui *e-learning*.²⁹

Menurut Darin E. Hartley dalam Wiwi, *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kesiswa dengan

IAIN PALOPO

²⁷ Wiwi Mulyani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*, (Skripsi: Jakarta: UIN Syarif hidayatullah, 2013). h. 23-24.

²⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 169.

²⁹ Sudi Suryadi, "Prospek Sistem E-Learning Dalam Pemanfaatan Teknologi Transformasi Telekomunikasi Untuk Kegiatan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia", *Journal J. Informatika AMIK-LB*: Vol.3, No.1, Januari 2015. h. 53. <http://docshare02.docshare.tips/files/31029/310292623.pdf> (Diakses 5 Oktober 2020)

menggunakan media internet atau media jaringan komputer lain.³⁰ Sedangkan, menurut Jaya Kumar dalam Ananda, *e-learning* didefinisikan sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan elektronik (LAN, WAN, atau Internet).³¹

Menurut Dong dalam Mohammad Yazdi mendefinisikan *e-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.³² *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran.³³ Siswa tidak perlu duduk didalam kelas untuk menyimak setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru secara langsung, tetapi dapat disimak setiap saat pada tempat dimana saja yang terhubung dengan fasilitas internet.³⁴

³⁰ Wiwi Mulyani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*, h. 24

³¹ Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Warta*: Edisi. 56, April 2018. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4> (Diakses 5 Oktober 2020)

³² Mohammad Yazdi, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal Ilmiah Foristek*: Vol. 2, No. 1, Maret 2012. h. 146. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/FORISTEK/article/view/665> (Diakses 5 Oktober 2020)

³³ Daryanto. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapaitujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010). h. 168

³⁴ Wiwi Mulyani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*, (Skripsi: Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013). h. 24

E-learning memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. *Interactivity* (interaktivitas)

Interactivity yaitu Tersedianya jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti chatting atau messenger atau tidak langsung seperti forum, mailing list atau buku tamu.

b. *Independency* (kemandirian)

Independency yaitu fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat pada siswa.

c. *Accessibility* (aksesibilitas)

Accessibility yaitu sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.

d. *Enrichment* (pengayaan)

Enrichment yaitu kegiatan pembelajaran presentasi materi memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.³⁵

³⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal. 170.

Kelebihan *e-learning* adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana guru siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- b. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat belajar setiap saat dan dimana saja.
- d. Siswa dapat mengakses materi di internet secara lebih mudah.
- e. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- f. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- g. Relatif dan efisien.³⁶

Kelemahan *e-learning* yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- c. Proses pembelajaran cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.

³⁶ Rusman Dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), H. 292.

- d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT.
- e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan.
- g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.³⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media elektronik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *e-learning* sangat potensial membuat proses belajar mengajar lebih efektif di era pandemi covid-19.

3. Pandemi *Coronavirus Disease* 2019

Coronavirus Disease 2019 atau dikenal juga dengan sebutan Covid-19 merupakan virus RNA yang memiliki ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini muncul pertama dengan menginfeksi hewan, yaitu kelelawar. Penyebab utamanya belum diketahui secara pasti, tetapi kasus pertama dari covid-19 dikaitkan dengan adanya pasar ikan di Wuhan-China.³⁸

Wabah penyakit covid-19 yang pertama kali terjadi di Wuhan China pada desember 2019, hingga april 2020 telah menyebar hingga ke 210 negara. Dengan

³⁷Ibid. h. 293.

³⁸ Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemic Covid-19", *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*: Vol.6, No. 2, Mei 2020. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD> (Diakses 30 september 2020)

karakteristik penyebarannya yang sangat cepat diantara manusia, ditambah dengan mobilitas manusia yang sangat tinggi dan lintas batas negara, menjadikan virus ini menjadi lebih berbahaya.³⁹

World Health Organization (WHO) akhirnya mengumumkan bahwa covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 12 maret 2020. Di Indonesia sendiri, kasus pertama muncul pada tanggal 2 maret 2020 sebanyak 2 kasus. Kasus tersebut terus bertambah. Per-tanggal 17 mei 2020, Indonesia menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 17.520 orang, sebanyak 4.129 orang telah dinyatakan sembuh.⁴⁰

Dalam menghadapi pandemi covid-19, WHO merekomendasikan agar melakukan proteksi dasar yang telah diterapkan diberbagai dunia, tidak terkecuali Indonesia. Hal itu berguna untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan cuci tangan secara rutin menggunakan sabun dan air maupun alkohol (biasanya menggunakan kadar 70%), melakukan *physical distancing* dengan menjaga jarak dengan seseorang (dianjurkan 1 meter), melakukan etika batuk/bersin, menggunakan masker, menghindari menyentuh wajah dengan permukaan tangan karena akan menjadi portal masuknya virus, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori *suspect*.⁴¹

³⁹ Anggia Valerisha, dan Marshell Adi Putra, "Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi : Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?", *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus 2020*.h. 132. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871.131-137> (diakses 5 Oktober 2020)

⁴⁰ Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemic Covid-19", *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian: Vol.6, No. 2, Mei 2020*. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD> (Diakses 30 september 2020)

⁴¹ Ibid.

Pada masa Rasulullah saw., wabah penyakit juga ditemukan, dan apabila ada yang terkena penyakit maka dapat dikatakan mati syahid, dalam hadis dijelaskan yakni:

حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ الطَّاعُونَ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ: (رواه البخاري).⁴²

Artinya:

Telah bercerita kepada kami Bisyr bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah telah mengabarkan kepada kami 'Ashim dari Hafsh binti Sirin diriwayatkan dari Anas bin Malik r.a.: Rasulullah saw. pernah bersabda, Setiap Muslim yang (mati karena) wabah penyakit adalah syahid. (HR. Bukhari).⁴³

Berdasarkan penjelasan hadis di atas mengenai wabah penyakit dikatakan bahwa jika ada setiap muslim yang mati karena wabah penyakit maka dia dikatakan mati syahid. Dalam hal ini yang terpapar atau terkena wabah penyakit virus corona 2019 sampai meninggal maka dapat juga dikatakan mati syahid, karena merupakan sebuah wabah penyakit yang dapat menular secara mudah melalui udara.

Berdasarkan penjelasan di atas, covid-19 adalah wabah virus menular yang melanda diseluruh belahan dunia. Virus ini muncul pertama kali di Wuhan Cina. Virus ini masuk di Indonesia pada bulan desember 2020 dan memberikan

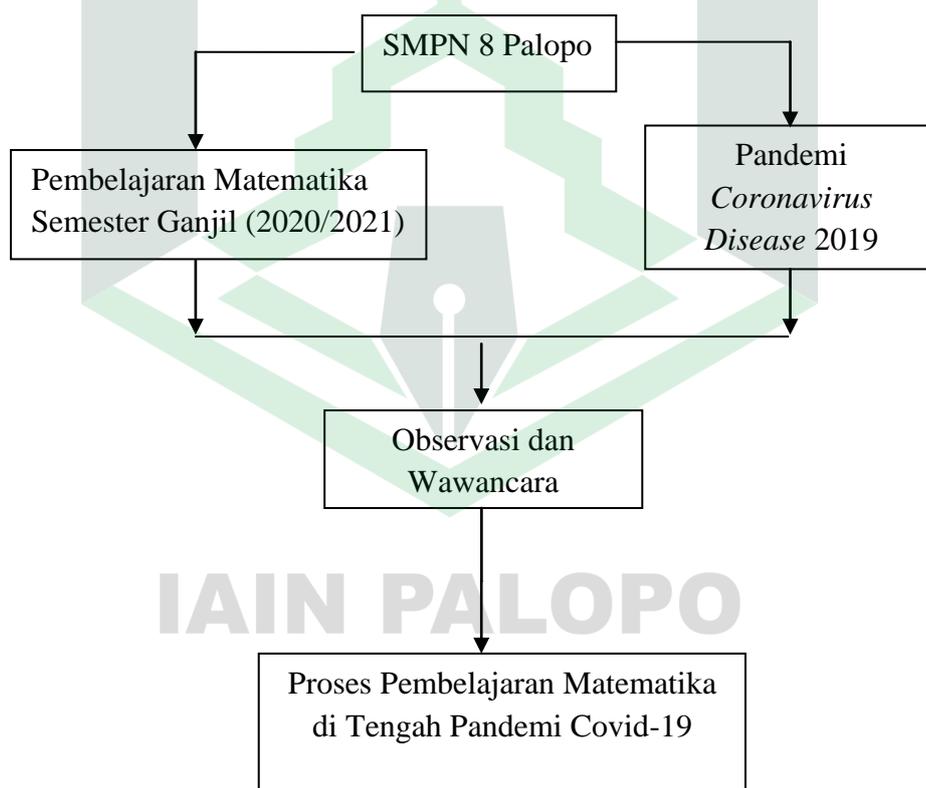
⁴² Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughiran bin Bardizbah Al-Bukhari Aljafi'fi, *Sahih Bukhari*, Kitab. Al-jihad Wassir, Jus 3, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M), h. 211

⁴³ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Cet.1, Kitab. Pengobatan, Bab. Perihal Wabah Penyakit, (Bandung: Mizan, 1997), h. 836-837.

pengaruh yang besar terhadap berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan, dan masih banyak lagi. Virus ini adalah virus yang mudah penyebarannya, sehingga pemerintah menerapkan *lockdown* dan jaga jarak.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Di mana dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari SMP Negeri 8 Palopo untuk melihat bagaimana proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19. Adapun gambaran penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika di era pandemi.

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan lain sebagainya. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan, foto, dan dokumen pendukung lainnya.

Maka dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang studi pembelajaran matematika di era pandemi di SMP Negeri 8 Palopo. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta apa yang terjadi di lapangan.

B. Fokus Penelitian

Memfokuskan dapat diartikan sebagai memilih atau menentukan masalah yang diminati dan menguraikan masalah yang terlalu umum menjadi masalah yang lebih spesifik. Jika ini terjadi yang akan diperoleh dari suatu sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan yang disebut dengan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum tentang status sosial dilapangan, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian.⁴⁴

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan masalah mengenai objek penelitian agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian terletak pada kebaruan informasi yang akan diperoleh dari suatu lingkungan sekoah, ini dilakukan agar dapat membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian, guna untuk memilih data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Jadi fokus dari penelitian ini yaitu: bagaimana proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19.

⁴⁴ Albi Anggito & Johan, *Setiawan Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 52-53

C. Defenisi Istilah

Skripsi ini berjudul “Studi Proses Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 Di SMP Negeri 8 Palopo”. Suatu hal yang sering terjadi kesalahpahaman diantara pembaca karena kurang memahami topik permasalahan yang ada dalam judul skripsi. Maka dari itu penulis memberikan arah atau arti dari setiap kata dari judul skripsi sebagai berikut:

1. Kata proses pembelajaran adalah hal-hal yang dilakukan melalui suatu tahapan yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa menjadi lebih baik atau lebih pintar.
2. Kata matematika adalah salah satu mata pelajaran yang termuat di dalam kurikulum.
3. Kata pandemi *coronavirus disease* 2019 adalah terjadinya suatu peristiwa yang dapat menular secara cepat melalui udara yang berdampak pada sosial maupun lingkungan

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, yang penulis maksud dengan proses pembelajaran matematika yaitu bagaimana jalanya atau tahapan pembelajaran matematika. Secara spesifik dapat dipahami bahwa pembahasan skripsi ini berorientasi pada proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang tersusun dalam penelitian merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjalankan rencana penelitiannya. Desain penelitian berbicara tentang langkah-langkah yang peneliti lakukan dari tahap awal hingga akhir. Menurut Gresswel (2005) tahapan-tahapan dalam proses penelitian diawali dengan identifikasi masalah penelitian, kemudian melakukan peninjauan literatur, lalu menetapkan tujuan dan pertanyaan penelitian, mengumpulkan serta analisis data, melaporkan penelitian, dan mengevaluasi penelitian.⁴⁵

Penelitian ini didesain untuk mengetahui proses pembelajaran matematika di tengah pandemi. Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah, observasi lapangan, melakukan wawancara, serta mengumpulkan data, setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis kemudian dilaporkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan ke dua.

⁴⁵ Dr. Asfi Mansilati, *Metodologi Penelitian kualitatif: Paradigm, Metode, Dan Aplikasi*, Cet. I (Malang: Ub Pres 2017), h 44

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru matematika, 3 orang siswa SMP Negeri 8 Palopo.

Tabel 3.1 Responden

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Drs. H Imran	Kepala sekolah	R1
2	Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd.	Guru matematika	R2
3	Priscilla Laurensia	Siswa	R3
4	Alya reski Novyanti	Siswa	R4
5	Anindhita Tantya Syfana	Siswa	R5

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber data tertulis yang terdiri atas sumber buku dan dokumentasi sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumrnnya pedoman wawancara. Menyusun

instrument pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, data hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti.⁴⁶

Penelitian kualitatif *the researche is the key instrument* atau dengan kata lain yang menjadi instrumen utamanya adalah penelitian itu sendiri. Jadi penelitian ini berfungsi menetapkan masalah, memilih narasumber sebagai sumber data, menilai dari kualitas data, menganalisis data, dan mengartikan data serta menyimpulkan data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dengan tujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan dengan pembelajaran matematika di tengah pandemi.

⁴⁶ Dr. Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.I (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), h. 78

Wawancara ini digunakan untuk mengambil data tentang pelaksanaan pembelajaran matematika di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah guru dan siswa.

2. Observasi

Teknik dalam pelaksanaan observasi dapat dilakukan secara langsung pada objek yang akan diteliti. Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang kemampuan diri siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data jumlah siswa, jumlah guru, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika secara *online*.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan data, berdasarkan data yang sudah dikumpul agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi yang dirincikan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Waktu

Perpanjangan waktu dapat meningkatkan kepercayaan data. Dengan perpanjangan waktu berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih

baru. Perpanjangan waktu berarti hubungan antara peneliti dan sumber akan semakin terjalin, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan waktu untuk menguji kepercayaan data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, yaitu data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan atau benar, maka perpanjangan waktu perlu diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji data mengenai “Studi Proses Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 di SMP Negeri 8 Palopo” maka pengumpulan data dan pengujian dilakukan kepada guru, dan siswa. Data dari sumber ini akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung terhadap informasi yang ada.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti dapat menganalisis data dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan menggunakan cara yaitu teknik induktif yang bertujuan untuk menganalisis data yang bersifat umum kemudian diuraikan dalam bentuk penyajian yang bersifat khusus, setelah data dikumpulkan maka dapat dianalisis dengan menggunakan tiga langkah yaitu:

1. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang dianggap penting dan relevan dari hasil wawancara secara *online* terkait dengan masalah dalam suatu penelitian sehingga dapat memperoleh data-data yang penting sehingga dapat disajikan dalam bentuk laporan.
2. Penyajian data dapat dilakukan setelah mendapatkan hasil dari penelitian dan ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan sebagainya. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah dalam memahami hasil penelitian dengan baik. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu merupakan seluruh inti kata-kata yang telah terkumpul dari berbagai data yang ditetapkan dalam bentuk kalimat yang lebih rinci dan jelas agar lebih mempunyai makna, penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dalam suatu penelitian.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Lokasi Penelitian



Nama	: SMP NEGERI 8 PALOPO
NPNS	: 40307837
Alamat Sekolah	: Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Palopo
Kelurahan	: Balandai
Kecamatan	: Bara
Kabupaten/Kota	: Palopo
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 91914
SK Pendirian Sekolah	: 704/DIRF/B/64
Tanggal SK Pendirian	: 1994-10-05
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Luas Tanah Milik	: 19.694 m ²
Email	: smpn8palopo@gmail.com
Telp	: 04713201718

SMP Negeri 8 Palopo berdiri pada tahun 1965 dengan nama Sekolah Teknik Negeri (STN) yang dipimpin oleh Bapak D.D.Eppang sampai tahun 1971. Selanjutnya pada tahun 1971 sampai 1995 STN dipimpin oleh Bapak Sulle Bani. Pada tahun 1995 Sekolah Teknik Negeri (STN) berubah nama menjadi SMP

Negeri 9 Palopo. Pada tahun 1998 SMP Negeri 9 Palopo berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu dipimpin oleh Drs. Suprihono.

Berikut nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 8 Palopo.⁴⁷

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah Yang Mejabat

No.	Nama	Periode
1	D.D. Eppang	1965-1971
2	Sulle Bani	1971-1995
3	Drs. Suprihono	1995-2000
4	Drs. Idrus	2000-2003
5	Drs Rasman	2004
6	Abdul Muis, S.Pd.	2004-2012
7	Abdul Aris Lainring, S.Pd., M.Pd.	2012-2013
8	Andul Zamad, S.Pd., M.Si.	2013-2015
9	Drs. H. Basri M., M.Pd	2015-2019
10	Drs. H. Imran	2019-sekarang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo

Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo, yaitu:

a. Visi

Unggul dalam prestasi yang berdasarkan keagamaan.

⁴⁷Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, *Dokumentasi*, Jum'at, 13 November 2020

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran interaktif
- 2) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
- 3) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- 4) Melaksanakan pengembangan SKBM
- 5) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- 6) Melaksanakan peningkatan profesional guru
- 7) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
- 8) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
- 9) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan
- 10) Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan
- 11) Melaksanakan kegiatan remedial
- 12) Melaksanakan pengembangan kelembagaan
- 13) Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- 14) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan
- 15) Melaksanakan pembiayaan olahraga
- 16) Melaksanakan pembinaan kerohanian
- 17) Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
- 18) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian
- 19) Melaksanakan pengembangan kurikulum.

2. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Palopo dilakukan secara daring. Siswa tidak lagi hadir di sekolah untuk melakukan aktivitas belajar, tetapi siswa belajar secara daring. Proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google meet*, dan *google classroom*. Selama masa pandemi proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring, sehingga untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran matematika pihak sekolah menyediakan buku paket yang dapat dibawa pulang oleh masing-masing siswa dan kuota internet gratis.

Jumlah guru matematika yang ada sebanyak 7 orang. Guru tetap hadir di sekolah selama pandemi, tetapi proses pembelajaran matematika selama pandemi covid-19 dilakukan secara daring. Pada proses pembelajaran matematika guru menyediakan materi pembelajaran berupa video, pesan suara dan teks. Guru mengirimkan materi pelajaran melalui aplikasi yang digunakan pada proses pembelajaran matematika.

Adapun materi yang terdapat dalam pembelajaran matematika kelas IX pada semester ganjil yaitu:

1. Perpangkatan dan bentuk akar
2. Persamaan dan fungsi kuadrat
3. Transformasi
4. Kekongruenan dan kesebangunan

3. Hasil Wawancara

a. Responden 1 (R1)

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1 pada hari jumat tanggal 4 Desember 2020 yang bertempat di ruang kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo. Proses pembelajaran di sekolah sebelum pandemi Covid-19 dilaksanakan secara tatap muka, akan tetapi setelah adanya pandemi Covid-19 proses pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring.

Ada berbagai kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring, yaitu tidak semua siswa dapat menjangkau jaringan, dan masih ada sebagian siswa yang tidak memiliki Hp, neatbook, atau laptop. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami, pihak sekolah atau guru pelajaran masing-masing menghubungi siswa secara pribadi dengan cara menelpon orang tua siswa. Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan kuota siswa saat proses pembelajaran daring berlangsung, pihak sekolah memberikan bantuan berupa kuota internet gratis kepada siswa.

Beberapa guru SMP Negeri 8 Palopo dapat menguasai teknologi. Di dalam pembelajaran menggunakan beberapa aplikasi yaitu: *Whatsapp*, *Google meet*, *google classroom*, ruang guru. Masing-masing guru mata pelajaran menggunakan aplikasi sesuai kebutuhan. Guru di SMP Negeri 8 Palopo sangat berkompeten dalam menggunakan media pembelajaran dan menyediakan bahan ajar. Materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk *voice note*, gambar, powerpoint dan vidio pembelajaran.

b. Responden 2 (R2)

Berdasarkan hasil wawancara dengan R2 pada hari selasa tanggal 10 November yang bertempat di ruang guru SMP Negeri 8 Palopo mengungkapkan bahwa proses pembelajaran matematika sebelum adanya pandemi covid-19 dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi setelah adanya pandemi covid-19 dilakukan secara daring dan luring. Dalam pembelajaran matematika guru menemukan berbagai kesulitan seperti adanya siswa yang tidak memiliki HP, dan kuota internet yang kurang memadai serta jaringan internet yang terkadang lalat, untuk mengatasi masalah tersebut guru mengambil inisiatif untuk membolehkan pembelajaran luring.

Dalam proses pembelajaran matematika secara daring guru menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*, dan *google form*. Tidak dapat dihindari bahwa dalam proses pembelajaran matematika secara daring ada sebagian siswa yang tidak memiliki kuota internet sehingga pihak sekolah mengambil sebuah keputusan untuk membagikan buku paket dan kuota internet dengan menggunakan dana BOS untuk menunjang pembelajaran matematika siswa.

Penguasaan guru terhadap teknologi pembelajaran matematika yang digunakan cukup baik dimana dalam proses pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, dan *google form* sehingga guru mampu menyediakan materi pembelajaran matematika. Adapun materi yang disiapkan guru yaitu dalam bentuk: Vidio pembelajaran matematika yang berisikan materi pelajaran siswa, pesan suara, gambar maupun teks.

Respons siswa terhadap materi pembelajaran matematika yang dibagikan guru cukup baik jika dibagikan melalui aplikasi *whatsapp* serta *google form*, dan memudahkan siswa untuk mengunduh pelajaran tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pembelajaran matematika siswa pasti mengalami kejenuhan sehingga guru biasa mengurangi durasi waktu pembelajaran matematika siswa.

Adapun tahap-tahap pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *Whatsapp* menurut R2 yaitu: (1) Guru menyapa siswa, dan mengisi absensi siswa, (2) selanjutnya guru menyampaikan judul materi “Transformasi” dan tujuan pembelajaran “menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual”, (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimak video pembelajaran matematika yang telah dikirimkan, (4) Guru menyajikan masalah dan siswa menyelesaikan masalah, (5) setelah itu guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.

Adapun proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *google classroom* menurut R2 yaitu: (1) Guru mengirim video, teks atau gambar pembelajaran matematika mengenai materi transformasi, (2) Guru memberikan informasi kepada siswa bahwa pembelajaran matematika sudah dikirimkan melalui grup, (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti, kemudian guru menjawab pertanyaan, (4) Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.

Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *google form* menurut R2 yaitu: (1) Guru membuat soal mengenai materi transformasi dalam bentuk pilihan ganda, (2) Guru membagikan *link* melalui *whatsapp*, (3) Guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada, (4) Guru memeriksa soal yang telah dikerjakan siswa sebagai hasil evaluasi.

Sedangkan untuk proses pembelajaran matematika secara luring menurut R2 yaitu: (1) bagi siswa yang tidak memiliki alat komunikasi, guru menghubungi orang tua siswa, (2) Guru memanggil siswa datang kesekolah untuk mengambil materi maupun tugas, (3) Siswa datang kesekolah dengan mematuhi protokol kesehatan, (4) Guru memberikan penjelasan kepada siswa terkait dengan materi transformasi yang dibahas dan guru memberikan tugas kepada siswa, (5) Siswanya pulang.

c. Responden 3 (R3)

Berdasarkan hasil wawancara dengan R3, pada hari selasa tanggal 10 November 2020 melalui vidio call *whatsapp*, mengatakan bahwa pembelajaran matematika dilakukan sebelum adanya pandemi covid-19 dilaksanakan di dalam kelas dan berlangsung dengan baik. Akan tetapi setelah munculnya pandemi covid-19 pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring atau biasanya dikenal dengan *online*.

Kesulitan yang dihadapi R3 selama pembelajaran matematika secara daring berlangsung yaitu kuota internet yang terbatas, jaringan internet yang kurang baik. selain itu, menurut R3 pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung dia terganggu pada pekerjaan rumah, dalam hal ini R3 hanya bersabar dalam menghadapinya.

Dalam proses pembelajaran matematika secara daring R3 sudah mampu menguasai teknologi yang digunakan dalam pembelajaran seperti *whatsapp*,

google classroom dan *google form*. Pihak sekolah juga membagikan/menyediakan buku paket serta kuota internet, akan tetapi kuota internet ini jumlahnya terbatas, tentu saja R3 sangat senang dengan adanya bantuan dari sekolah.

Saat proses pembelajaran matematika berlangsung R3 sering mengalami gangguan jaringan, sehingga R3 hanya bersabar dan menunggu hingga jaringan tersebut membaik. Untuk pembelajaran matematika guru mengirimkan video, teks dan gambar melalui grup *whatsapp* maupun *google classroom*. Sedangkan evaluasi dari pembelajaran matematika guru membuat soal melalui *google form*. Untuk tugas-tugas, R3 mengirim melalui *whatsapp* maupun *google form*.

Tahap pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* yang dilakukan R3 yaitu: (1) Membuka aplikasi *whatsapp*, (2) Mengabsen terlebih dahulu, (3) Mengunduh materi transformasi yang telah dikirim guru, kemudian mendengarkan/menyimak, memperhatikan materi yang telah dikirimkan oleh guru, (4) Bertanya apabila ada yang kurang dimengerti, (5) Mengerjakan soal yang ada, (5) Mengirim soal yang telah dijawab kepada guru.

Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *google classroom* menurut R3 yaitu: (1) Membuka aplikasi *google classroom*, (2) Mengunduh materi transformasi yang sudah dikirimkan guru, dan menyimak materi, (4) Mengerjakan latihan yang ada dalam pembelajaran, (5) Mengirimkan soal latihan yang telah dikerjakan. Sedangkan, untuk proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *Google form* menurut R3 yaitu: (1) Membuka *link google form* yang telah dikirimkan oleh guru, (2) Mengisi data siswa, (3) Mengerjakan soal materi transformasi, setelah itu mengklik *finish*.

d. Responden 4 (R4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan R4 pada hari senin tanggal 10 November 2020 melalui video call *whatsapp*, mengatakan bahwa pembelajaran matematika sebelum adanya pandemi covid-19 dilakukan dengan tatap muka atau secara langsung di dalam kelas, dan siswa juga lebih mudah memahami materi. Akan tetapi setelah munculnya pandemi covid-19 pembelajaran matematika dilakukan secara daring atau *online* dengan memanfaatkan media teknologi. Dalam pembelajaran daring muncul berbagai kesulitan seperti kuota internet yang habis dan jaringan internet yang lalot serta pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, dalam menyelesaikan masalah ini tentu R4 mencari jaringan atau tempat temanya yang berdekatan dengan R4.

Dalam pembelajaran matematika yang berbasis *online*/daring tentunya R4 sudah dapat mengoperasikan aplikasi yang digunakan, seperti aplikasi *whatsapp*, *google classroom* dan *google form*. Pihak sekolah memfasilitasi buku paket serta kuota internet kepada R4 walaupun ada sebagian siswa yang tidak mendapatkan kuota tersebut.

Adapun materi pembelajaran matematika yang dibagikan guru dalam pembelajaran yaitu berupa video, teks, gambar dan pesan suara. Di dalam pembelajaran matematika tentunya R4 biasa merasa jenuh sehingga merasa bosan dalam belajar, dalam hal ini R4 biasa mengatasi kejenuhannya dengan belajar sambil mendengarkan musik. Setelah menyimak pembelajaran matematika dan sudah memahami materi R4 mengerjakan latihan yang ada dan mengirimkan kepada guru melalui grup *whatsapp*.

Tahap-tahap pembelajaran matematika yang dilakukan R4 dengan menggunakan *whatsapp* yaitu: (1) Membuka aplikasi *whatsapp*, (2) Mengapsen terlebih dahulu, (3) Mengunduh materi transformasi yang telah dibagikan oleh guru, (4) Menyimak materi, (5) Bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami, kemudian mengerjakan latihan yang ada, (6) Mengirimkan latihan soal yang sudah dikerjakan.

Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *google classroom* menurut R4 yaitu: (1) Membuka aplikasi *google classroom*, (2) Mengunduh materi transformasi, (3) Menyimak/mempelajari materi, dan bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami, setelah itu mengerjakan soal latihan, (4) Mengirimkan latihan yang sudah dikerjakan. Sedangkan, untuk proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *google form* menurut R4 yaitu: (1) Membuka *link*, (2) Mengisi data-data, kemudian mengerjakan soal mengenai transformasi, (3) Klik *finish*.

e. Responden (R5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan R5 pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 melalui video call *whatsapp*, mengungkapkan bahwa sebelum adanya pandemi, pembelajaran matematika dilakukan di dalam kelas serta mudah memahami materi karena guru menjelaskan secara langsung, akan tetapi setelah munculnya pandemi covid-19 pembelajaran matematika dilakukan secara daring atau *online*. Selama proses pembelajaran matematika secara daring ada berbagai kesulitan yang dialami seperti kurangnya pemahaman terhadap materi, jaringan internet yang kurang baik, dan kuota internet yang mahal. Untuk mengatasi

kendala tersebut R5 mencari bantuan di *google* maupun *youtube*, serta menyampaikan keluhan kepada guru yang dihadapi siswa dan bersabar terhadap jaringan yang kurang baik.

Dalam pembelajaran daring tersebut tentunya R5 sudah menguasai teknologi dan mampu mengoperasikan aplikasi yang digunakan seperti *whatsapp*, *google classroom* serta *google form*. Pihak sekolah memberikan fasilitas berupa buku paket serta kuota internet yang boleh di bawa pulang oleh siswa. R5 merasa terbantu dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah.

Materi pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dikirim dalam bentuk video pembelajaran matematika, teks, gambar, serta pesan suara. Pada saat menyimak pembelajaran matematika tentunya R5 mengalami yang namanya kejenuhan, sehingga R5 mendengarkan musik ataupun makan cemilan untuk mengurangi rasa jenuh. Diakhir pembelajaran matematika guru selalu memberikan latihan soal sehingga siswa mengerjakan soal tersebut.

Tahap-tahap pembelajaran matematika yang dilakukan oleh R5 dengan menggunakan *whatsapp* yaitu: (1) Membuka aplikasi *whatsapp*, (2) Mengunduh materi transformasi yang sudah dibagikan oleh guru, (3) Menyimak pembelajaran tersebut, (4) Bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami, (5) Mengerjakan soal latihan yang ada disetiap akhir pembelajaran, (6) Mengirimkan soal latihan yang telah dijawab melalui group *whatsapp*.

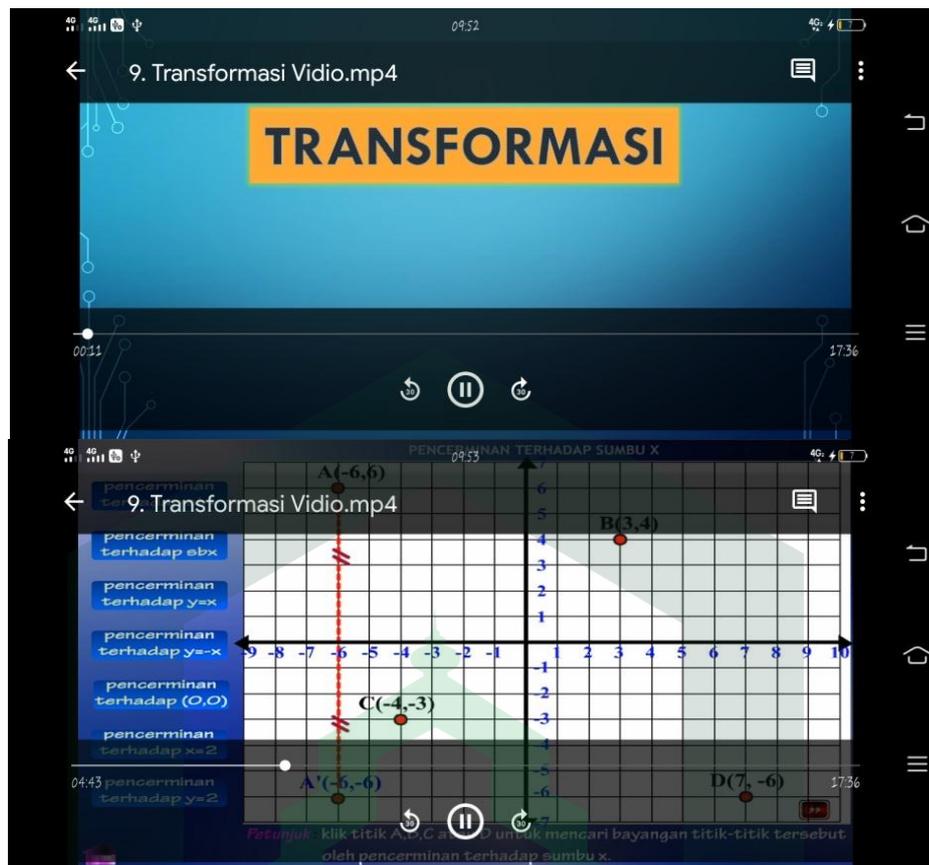
Untuk proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *google classroom* menurut R5 yaitu: (1) Membuka aplikasi, (2) Mengunduh materi transformasi yang telah dibagikan guru, kemudian menyimak materi, (3) Bertanya

kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami melalui *whatsapp*, (4) Mengerjakan soal latihan yang ada disetiap akhir pembelajaran, (5) Mengirimkan soal latihan yang telah dikerjakan. Sedangkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *google form* menurut R5 yaitu: (1) Membuka *link* yang telah diberikan oleh guru, (2) Mengisi data serta mengerjakan soal pilihan ganda sebagai hasil dari evaluasi, (3) Mengklik *finish* apabila semua soal telah selesai dikerjakan.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 8 Palopo, proses pembelajaran matematika selama adanya pandemi covid-19 dilaksanakan dengan berbasis e-learning atau biasanya dikenal dengan pembelajaran daring/*online*. Proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Palopo yang dilaksanakan secara daring menggunakan beberapa aplikasi yaitu, *whatsapp*, *google classroom*, serta *google form*.

Dengan media pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru, guru menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk video pembelajaran matematika, pesan suara, teks atau gambar. Video pembelajaran matematika biasanya dibuat sendiri oleh guru ataupun mengambil *link* video dari *youtube* berdasarkan materi yang diajarkan. Pesan suara berisi penjelasan guru mengenai materi yang kurang dipahami oleh siswa. Sedangkan gambar dan teks biasanya berisi latihan soal serta langkah-langkah dalam mengumpulkan tugas.



Gambar 4.1 Vidio pembelajaran transformasi yang dibagikan oleh guru

Proses pembelajaran matematika secara daring di SMP Negeri 8 Palopo terdiri dari:

1. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *Whatsapp*

Proses pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* umumnya sebagai berikut:

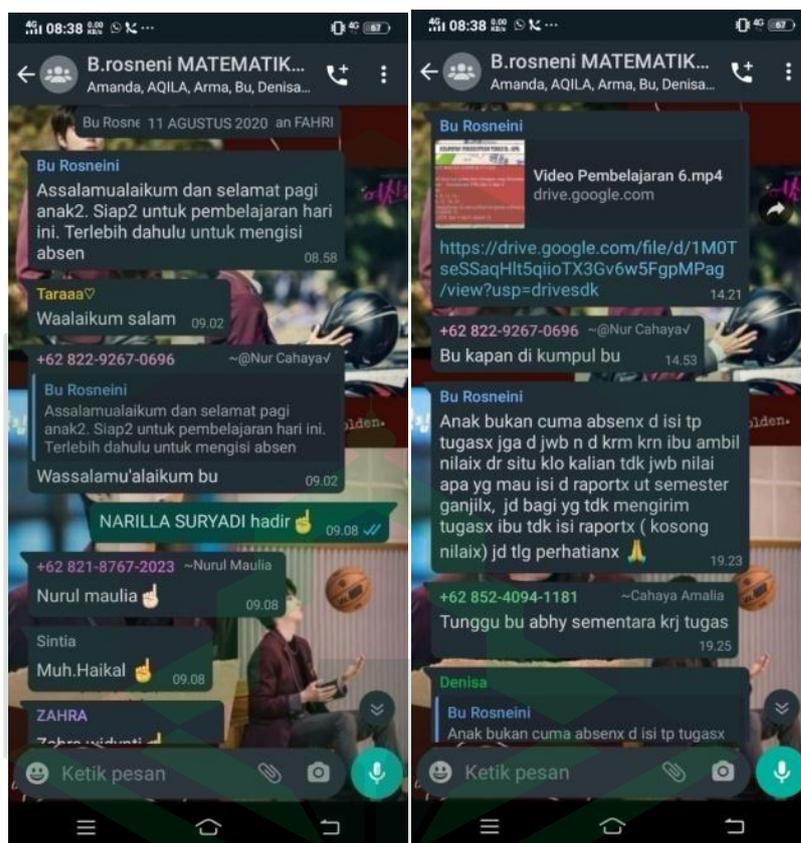
- a. Guru menyapa siswa, mengajak berdoa, dan mengisi absensi siswa
- b. Menyampaikan judul materi “ transformasi” dan tujuan pembelajaran “menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual”.

- c. Guru mengirimkan materi pembelajaran baik berupa video, teks atau gambar
- d. Siswa mengunduh materi yang telah dibagikan oleh guru
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimak video pembelajaran matematika yang telah dikirimkan
- f. Siswa menyimak video pembelajaran matematika
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa memberikan pertanyaan apabila masih ada yang tidak dipahami
- h. Siswa bertanya mengenai materi yang tidak dipahami
- i. Guru menjawab pertanyaan siswa melalui pesan suara, serta mengajak siswa untuk mengetahui lebih dalam, mengenai pelajaran yang dibahas
- j. Guru menyajikan masalah dan siswa menyelesaikan masalah
- k. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- l. Guru menutup pembelajaran matematika.

Selain proses di atas, beberapa guru juga melakukan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *whatsapp* sebagai berikut:

- a. Guru menyapa siswa dengan memberikan salam melalui grup *whatsapp*
- b. Guru mengarahkan siswa untuk mengisi absen terlebih dahulu
- c. Selanjutnya guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan arahan untuk melihat pada buku paket yang telah dibagikan sekolah kepada siswa
- d. Siswa mulai mempelajari materi

- e. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan tugas
- f. Setelah siswa mengerjakan tugas, siswa mengirimkan hasil pekerjaannya kepada guru melalui chat pribadi.



Gambar 4.2 Whatsapp grup matematika

2. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *google classroom*

Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi *google classroom* umumnya sebagai berikut:

- a. Guru mengirim vidio, teks atau gambar pembelajaran mengenai materi transformasi
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa bahwa materi sudah dikirimkan melalui grup

- c. Siswa membuka aplikasi dan mengunduh materi transformasi
- d. Siswa menyimak materi
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti
- f. Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dipahami melalui *whatsapp*
- g. Guru menjawab pertanyaan
- h. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- i. Guru menutup pembelajaran

Selain proses tersebut, biasanya proses pembelajaran matematika menggunakan *google classroom* yang juga dilakukan oleh guru dan siswa yaitu:

- a. Guru mengirimkan materi pada grup *classroom*
- b. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa materi dan tugas telah ada pada grup
- c. Siswa mengunduh materi dan mempelajari materi, setelah itu siswa mengerjakan tugas.
- d. Siswa mengirimkan tugas yang telah dikerjakan kepada guru melalui chat *whatsapp*.



Gambar 4.3 Vidio pembelajaran yang dibagikan guru melalui *google classroom*

3. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *Google form*
 - a. Guru membuat soal mengenai materi transformasi dalam bentuk pilihan ganda
 - b. Guru membagikan *link* melalui *whatsapp*
 - c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada
 - d. Siswa membuka *link* yang telah dibagikan
 - e. Siswa mengisi data diri lalu mengerjakan soal
 - f. Guru memeriksa soal yang telah dikerjakan siswa sebagai hasil evaluasi.

PTS MATEMATIKA
KELAS VII
SEMESTER 2

ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS)

* Required

NAMA SISWA : *

Your answer

KELAS : *

Your answer

Next Request edit access

Never submit passwords through Google Forms.

Gambar 4.4 penggunaan *googleform*

Selama proses pembelajaran matematika secara daring, ada berbagai kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Kesulitan tersebut yaitu:

1. Tidak semua siswa memiliki alat komunikasi
2. Keterbatasan kuota internet
3. Sinyal internet yang kurang baik
4. Siswa sulit memahami materi
5. Berbuahnya peran guru yang biasanya lebih aktif menjadi pasif

Untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dan siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung di tengah pandemi covid-19, pihak sekolah memberikan solusi sebagai berikut:

- a. Peminjaman buku paket kepada siswa
- b. Pembagian kuota internet gratis
- c. Siswa diperbolehkan belajar kelompok bersama temannya yang rumahnya berdekatan
- d. Melaksanakan pembelajaran luring.

Proses pembelajaran matematika secara luring di SMP Negeri 8 Palopo yaitu:

- a. Sekolah mendata siswa yang tidak memiliki alat komunikasi
- b. Guru menghubungi orang tua siswa
- c. Guru memanggil siswa datang kesekolah untuk mengambil materi maupun tugas
- d. Siswa datang kesekolah dengan mematuhi protokol kesehatan
- e. Guru memberikan penjelasan kepada siswa terkait dengan materi transformasi yang dibahas
- f. Guru memberikan tugas kepada siswa
- g. Setelahnya, siswa di arahkan untuk langsung pulang agar tidak berkeliaran di lingkungan sekolah.

Dalam proses pembelajaran matematika tentunya siswa memiliki pemahaman yang berbeda terhadap suatu materi. Setelah pelaksanaan

pembelajaran matematika secara daring, guru matematika menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika secara daring ini kurang efektif. Tetapi, pembelajaran tatap muka di sekolah belum dapat dilaksanakan kembali akibat pandemi *coronavirus disease 2019* yang semakin meningkat di Indonesia terutama di kota Palopo.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

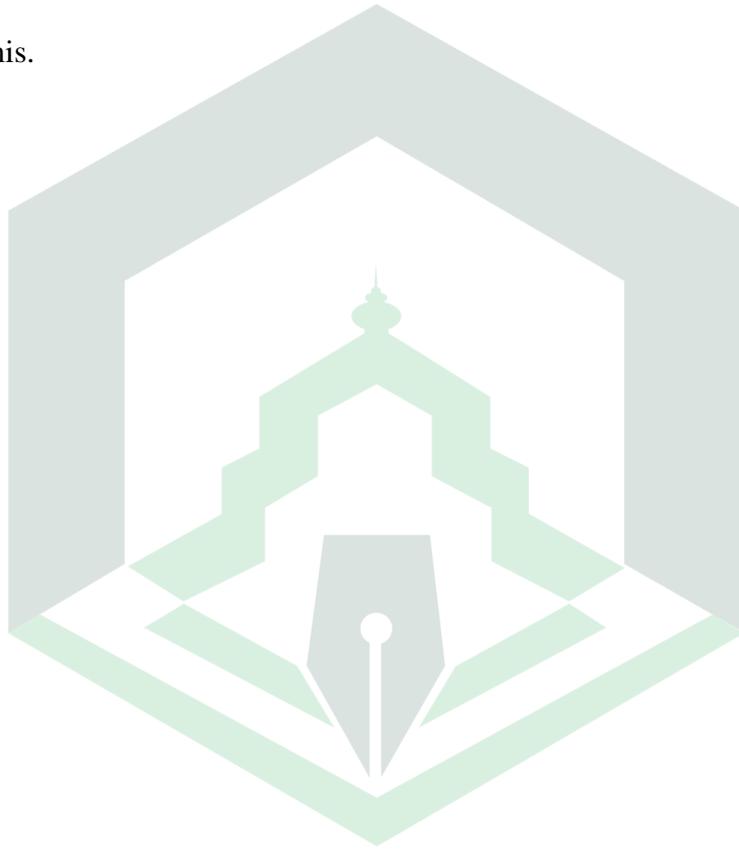
A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, dapat disimpulkan yaitu: Proses pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo dilaksanakan secara daring dan luring. Proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* yaitu: guru mengirimkan materi dan soal melalui grup *whatsapp* setelah itu siswa mengunduh materi dan menyimak vidio pembelajaran matematika, aplikasi *google classroom* yaitu: guru mengirim materi ke dalam grup *classroom* kemudian siswa mengunduh lalu menyimak materi, dan *Google form* yaitu: guru membuat soal mengenai materi dan membagikan *link* kemudian siswa mengerjakan soal. Proses pembelajaran luring yaitu siswa datang ke sekolah mengambil, dan mengumpulkan tugas dengan mengikuti protokol kesehatan.

B. Saran

1. Bagi guru harus selalu memantau hasil belajar siswa setiap hari sesuai jadwal yang dierikan.
2. Pembelajaran yang diberikan oleh guru harus diselingi dengan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh pada proses pembelajaran.
3. Bagi siswa sebaiknya tetap mengikuti proses pembelajaran.

4. Bagi sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk kelangsungan proses pembelajaran.
5. Bagi pihak kampus sebaiknya menyediakan tambahan referensi bacaan yang dapat digunakan mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
6. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian yang sejenis.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Aljafi'fi, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughiran bin Bardizbah Albukhari, *Sahih Bukhari, Kitab. Al-jihad Wassir*, Jus 3, Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M.
- Amir, Almira. "Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika". *Logaritma: Jurnal ilmu-ilmu pendidikan dan sains*, Vol.2, No. 1, Januari 2014. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v2i01.211> (Diakses 5 oktober 2020)
- Anggito, Albi, Johan, *Setiawan Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Aninurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Annaisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi. *Shahih Muslim, Kitab : Zakat*. Juz 1; Darul Fikri: Bairut-Libanon , 1993 M.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Azmah, Faizatul. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas Unggulan Di MTS Swasta Praudhatul Hasanah Medan*. Skripsi; Medan: UIN Sumatera Utara, 2018.
- Az-Zabidi, Imam, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari, Kitab. Pengobatan, Bab. Perihal Wabah Penyakit*, cet I, Bandung: Mizan, 1997.
- Daryanto. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapaitujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2017.
- Elyas, Ananda Hadi. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Warta*: Edisi. 56, April 2018. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4> (Diakses 5 Oktober 2020)
- Hamzah, Ali dan Muhlisraini. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

- Handayani, Rina Tri, dkk. "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh Dan Heard Immunity". *jurnal ilmiah permas: jurnal ilmiah stikes Kendal*, vol. 10, no.3, juli 2020. <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/pskm/article/view/830> (diakses 01 oktober 2020)
- Herliandry, Luh Devi, dkk., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan: Vol.22. No. 1. April 2020*. <https://doi.org/1021009/jtp.v22i1.15286> (Diakses 30 september 2020)
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- Loviana, Selvi, dan Waskita Niti Baskara. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung". *Epsilon; (Jurnal Pendidikan matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung): Vol.2, No.1, Juli 2020*. <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/epsilon/article/view/625/437> (diakses 30 september 2020)
- Mansilati, Asfi, *Metodologi Penelitiankualitatif: Paradigm, Metode, Dan Aplikasi*, Cet. I Malang: Ub Pres, 2017.
- Mulyani, Wiwi. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*. (Skripsi: Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013)
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Musthofa, Adib Bisri, *Terjemah Shahih Muslim, Kitab. Zakat, Bab Budak Berinfaq dari harta majikannya*, Jilid 2, Cet.1, Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.
- Rahma, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika", *Al-khawarizmi: jurnal pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam*. vol. 1, no. 2, Oktober 2013. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88> (Diakses 5 oktober 2020)
- Rusman Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Siagian, Muhammad Daut. "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika". *MES(Journal of mathematics Education and*

Science): Vol. 2, No.1, Oktober 2016.<http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117> (diakses 5 Oktober 2020)

Suryadi, Sudi. “Prospek Sistem E-Learning Dalam Pemanfaatan Teknologi Transformasi Telekomunikasi Untuk Kegiatan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia”. *Journal J. Informatika AMIK-LB*: Vol. 3, No.1, Januari 2015.<http://docshare02.docshare.tips/files/31029/310292623.pdf> (Diakses 5 Oktober 2020)

Siyoto, Sandu, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.I, Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet. III ; Jakarta: Kencana, 2015.

Susilo, Adityo, dkk. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*: Vol. 7, No. 1, Maret 2020. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415> (Diakses 30 september 2020)

Tim Penyusun. *Kamus Matematika*. Yogyakarta: Wahana Intelektual, 2014.

Trianto. *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: kencana, 2009.

Turmudi dan Aljupri. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.

Uno, Hamza B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Utari, Sumarmo, dkk. *Kemampuan dan Disposisi Berpikir Logis, Kritis, dan Kreatif Matematik*. UNS Indonesia, 2011.

Wena, Made. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksra, 2010.

Wiryanto, “Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemic Covid-19”, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*: Vol.6, No. 2, Mei 2020. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD> (Diakses 30 september 2020)

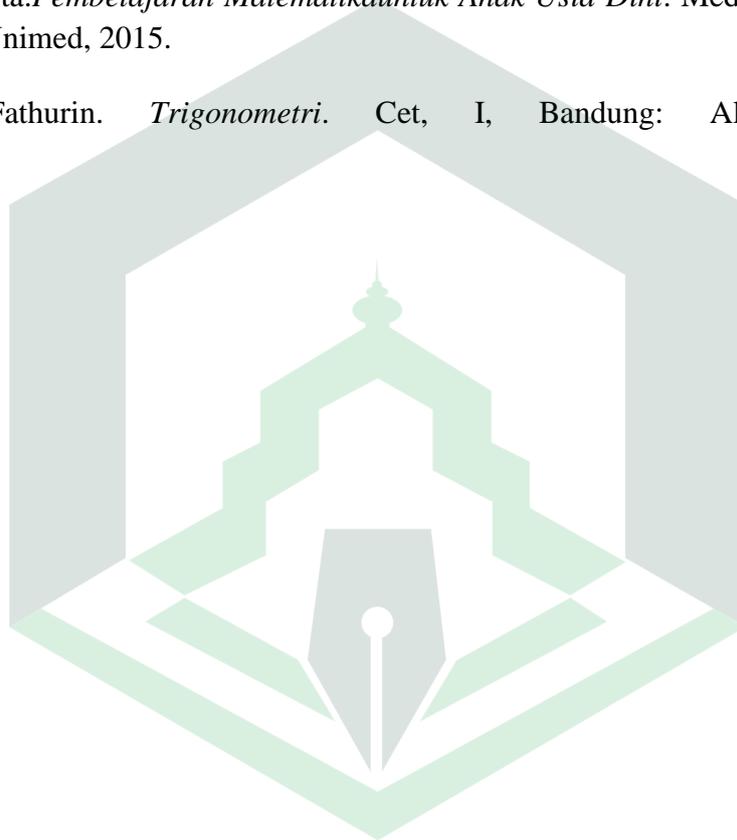
Valerisha, Anggia, dan Marshell Adi Putra. “Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi : Data Sebagai Vaksin Socio-

Digital?”. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus 2020*.
<https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871.131-137> (diakses 5 Oktober 2020)

Yazdi, Mohammad. “E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”. *Jurnal Ilmiah Foristek: Vol. 2, No. 1, Maret 2012*.<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/FORISTEK/article/view/665> (Diakses 5 Oktober 2020)

Yus, Anita. *Pembelajaran Matematika untuk Anak Usia Dini*. Medan: PG Paud Fip Unimed, 2015.

Zen, Fathurin. *Trigonometri*. Cet, I, Bandung: Alfabeta, 2012.



IAIN PALOPO



Lampiran

IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN
PANDUAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana proses pembelajaran di sekolah sebelum pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*?
2. Bagaimana proses pembelajaran di sekolah saat pandemi *Covid-19*?
3. Apa kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran secara daring?
4. Bagaimana mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran secara daring?
5. Bagaimana mengatasi keterbatasan kuota dan sinyal internet saat pembelajaran daring? Apa solusinya?
6. Apakah guru menguasai teknologi?
7. Proses pembelajaran menggunakan *platform* apa?
8. Apakah guru berkompeten dalam menyediakan materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar secara daring?
9. Bentuk materi pembelajaran yang dibuat seperti apa?



IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN PANDUAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah sebelum pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*?
2. Bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah saat pandemi *Covid-19*?
3. Apa kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran matematika secara daring?
4. Bagaimana mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran secara daring?
5. Bagaimana mengatasi keterbatasan kuota dan sinyal internet saat pembelajaran daring? Apa solusinya?
6. Apakah guru menguasai teknologi?
7. Proses pembelajaran menggunakan *platform* apa?
8. Apakah guru berkompeteren dalam menyediakan materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar secara daring?
9. Bentuk materi pembelajaran yang dibuat seperti apa?
10. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi WA?
11. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google classroom?
12. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google from?
13. Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?
14. Bagaimana teknik guru dalam mengatasi kejenuhan siswa saat pembelajaran berlangsung?
15. Bagaimana cara guru mengukur tingkat pemahaman siswa saat pembelajaran berlangsung di masa pandemi *Covid-19*?
16. Bagaimana hasil evaluasi setelah proses belajar mengajar berlangsung?

IAIN PALOPO

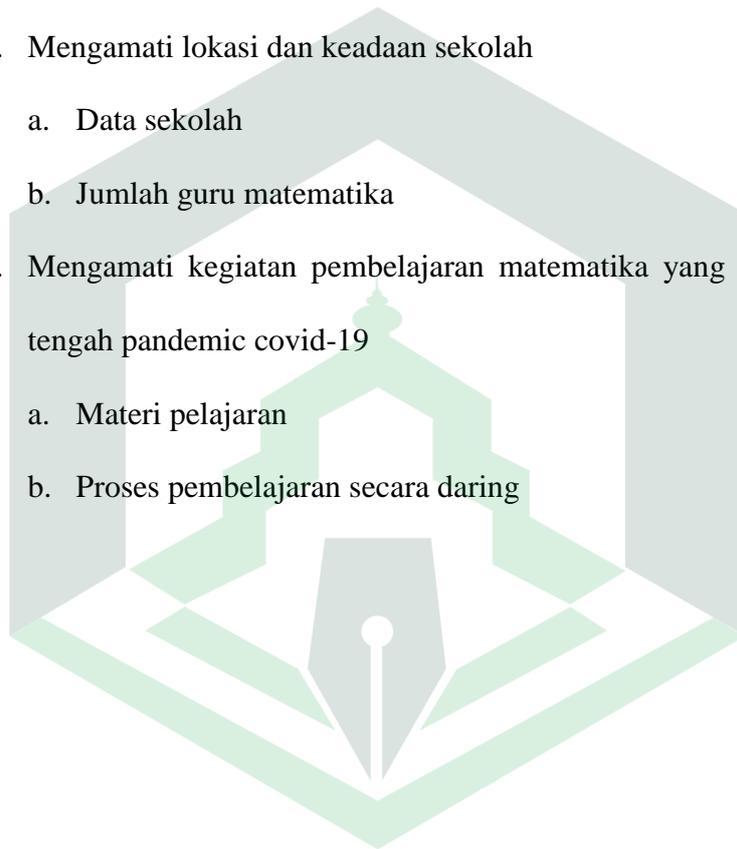
**INSTRUMEN PENELITIAN
PANDUAN WAWANCARA UNTUK SISWA**

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika sebelum pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*?
2. Bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah saat pandemi *Covid-19*?
3. Apa kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran matematika secara daring?
4. Bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi?
5. Apakah siswa menguasai teknologi?
6. Proses pembelajaran menggunakan *platform* apa? *WhatsApp (WA)*, *Zoom*, *Google Classroom*, atau lainnya?
7. Apakah siswa bisa menggunakan *platform* tersebut?
8. Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh pihak sekolah untuk memfasilitasi siswa saat proses pembelajaran daring? Fasilitas apa saja?
9. Bagaimana respons siswa terhadap fasilitas pembelajaran yang diberikan/digunakan?
10. Bagaimana siswa menyikapi jika mengalami keterbatasan kuota dan sinyal internet saat pembelajaran daring? Apakah siswa menyampaikan masalah ini pada gurunya?
11. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah berbentuk diskusi, menyimak video, atau lainnya?
12. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi WA?
13. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google classroom?
14. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google form?
15. Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung?
16. Bagaimana cara siswa mengatasi kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung?
17. Apakah guru memberikan latihan soal setelah menjelaskan materi?
18. Apakah siswa mampu menyelesaikan soal latihan tersebut?

Pedoman observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran umum kegiatan pembelajaran matematika secara daring di SMP Negeri 8 Palopo, yaitu:

1. Mengamati lokasi dan keadaan sekolah
 - a. Data sekolah
 - b. Jumlah guru matematika
2. Mengamati kegiatan pembelajaran matematika yang dilaksanakan di tengah pandemic covid-19
 - a. Materi pelajaran
 - b. Proses pembelajaran secara daring



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**Studi Proses Pembelajaran Matematika SMP di Tengah Pandemi Covid-19 di Kota Palopo**". peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang proses pembelajaran matematika SMP di tengah pandemi Covid-19 di kota Palopo.

No	Aspek yang diilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.			√	
	2 Kejelasan pertanyaan.			√	
	3 Setiap butir pertanyaan terurut secara sistematis.			√	
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			√	
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multitafsir			√	
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				√

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Secara keseluruhan, instrumen layak digunakan dengan revisi kecil. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan revisi adalah:

1. penggunaan istilah asing untuk diberikan efek *italic*
2. memperhatikan penggunaan EYD dan tanda baca yang tepat
3. menghindari pemilihan kata yang bersifat ambigu
4. memperhatikan urutan setiap butir pertanyaan secara sistematis

Palopo, 02 November 2020
Validator,


(Nurul Fuady A.)

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Setiap butir pertanyaan terurut secara sistematis			√ √ √	
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				√ √ √ √

Penilaian Umum:

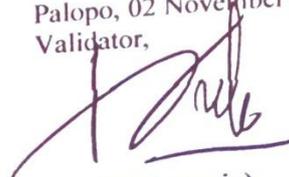
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perbaiki urutan pertanyaannya.

IAIN PALOPO

Palopo, 02 November 2020
Validator,


(Isradil Mustamin)

Biodata Narasumber

Nama Lengkap : Drs. H. Imran
NIP : 19611231 198602 1051
Tempat, Tgl Lahir : Lasusua 31-12-1961
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 IV/b
Sekolah : SMP Negeri 8 Palopo
Alamat Sekolah : Jl. Dr. Ratulangi
Alamat Rumah : BTN Citra Graha B6/No 1
Hp : 081 355 993 711
Email : Imran4in@gmail.com



IAIN PALOPO

Biodata Narasumber

Nama Lengkap : Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd
NIP : 19760123 200012 2002
Tempat, Tgl Lahir : Palopo, 23 Januari 1976
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1/IV.b
Sekolah : SMP Negeri 8 Palopo
Alamat Sekolah : Jl. Dr Ratulangi
Alamat Rumah : Jl. Bangau
Hp : 082 194 531 190
Email : ipikjumiatipalopocity@gmail.com



IAIN PALOPO

Biodata Narasumber

Nama Lengkap : Priscilia Laurensia
Tempat, Tgl Lahir : Makale, 31 Oktober 2005
Pangkat/Golongan : Siswa
Sekolah : SMP Negeri 8 Palopo
Alamat Sekolah : Jl. Dr. Ratulangi
Alamat Rumah : Palopo
Hp : 082 345 569 470
Email : ica08321@gmail.com



IAIN PALOPO

Biodata Narasumber

Nama Lengkap : Alya Reski Novyanti
Tempat, Tgl Lahir : Palopo, 22 November 2005
Pangkat/Golongan : Siswa
Sekolah : SMP Negeri 8 Palopo
Alamat Sekolah : Jl. Dr. Ratulangi
Alamat Rumah : Jl. Bakau
Hp : 085 255 398 590
Email : alyareskinovyanti@gmail.com



IAIN PALOPO

Biodata Narasumber

Nama Lengkap : Anindhita Tantya Syfana
Tempat, Tgl Lahir : Makassar, 16 Mei 2006
Pangkat/Golongan : Siswa
Sekolah : SMP Negeri 8 Palopo
Alamat Sekolah : Jl. Dr. Ratulangi
Alamat Rumah : Jl. Meranti (Rampoang)
Hp : 082 129 039 918
Email : anindhita.tantyasifana@gmail.com



IAIN PALOPO

Transkrip wawancara

1. Transkrip wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo

Nama : Drs. H. Imran
 Jabatan : kepala sekolah
 Hari/tanggal : Jumat/ 4 desember 2020
 Tempat : ruang kepala sekolah

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran di sekolah sebelum adanya pandemic covid-19?
Drs. H. Imran	Pembelajaran tatap muka
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran di sekolah saat pandemic covid-19?
Drs. H. Imran	Dilaksanakan secara daring dan luring
Peneliti	Apa kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran secara daring?
Drs. H. imran	Tidak semua siswa memiliki HP, dan koneksi jaringan yang kurang stabil
Peneliti	Bagaimana mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran secara daring?
Drs. H. imran	Membagikan kuota gratis, dan menghubungi orang tua siswa untuk siswa mengikuti pembelajaran luring
Peneliti	Bagaimana mengatasi keterbatasan kuota dan sinyal internet saat pembelajaran daring? Apa solusinya?
Drs. H. Imran	Pihak sekolah memberikan bantuan kuota internet kepada siswa melalui dana bos
Peneliti	Apakah guru menguasai teknologi?
Drs. H. Imran	Sebagian besar
Peneliti	Proses pembelajaran menggunakan <i>platform</i> apa?
Drs. H. Imran	WA, google meet, google classroom, ruang guru
Peneliti	Apakah guru berkompeten dalam menyediakan

	materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar secara daring?
Drs. H. Imran	Ya
Peneliti	Bentuk materi pembelajaran yang dibuat seperti apa?
Drs. H. Imran	Vidio pembelajaran, gambar, power point, pesan suara



IAIN PALOPO

2. Transkrip wawancara peneliti dengan guru matematika SMP Negeri 8

Palopo

Nama : Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd.

Jabatan :Guru Matematika

Hari/tanggal : Senin / 10 November 2020

Tempat : ruang guru smp negeri 8 palopo

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah sebelum adanya pandemic covid-19?
Ipik	Sebelum pandemic covid-19 proses pembelajaran berlangsung dengan baik, tanpa ada kendala yang begitu berat terkait proses belajar mengajar antara guru, siswa, dan orang tua siswa.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah saat pandemic covid-19?
Ipik	Saat pandemic covid-19 proses pembelajaran awalnya terasa begitu sulit, karena terkendala masalah sarana penunjuk anak dalam belajar.
Peneliti	Apa kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran matematika secara daring?
Ipik	Tidak semua siswa memiliki HP dan keterbatasan kuota
Peneliti	Bagaimana mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran matematika secara daring?
Ipik	Bagi siswa yang tidak memiliki hp boleh belajar bersama dengan temannya yang memiliki HP, tetapi harus teman yang berdekatan rumah.
Peneliti	Bagaimana mengatasi keterbatasan kuota dan sinyal internet saat pembelajaran daring? Apa solusinya?
Ipik	Mengusulkan ke sekolah melalui dana bos untuk pembelian data bagi siswa
Peneliti	Apakah guru menguasai teknologi?

IpiK	Alhamdulillah 90% guru menguasai teknologi
Peneliti	Proses pembelajaran menggunakan <i>platform</i> apa?
IpiK	WA, google classroom, dan google form.
Peneliti	Apakah guru berkompeten dalam menyediakan materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar secara daring?
IpiK	Ya
Peneliti	Bentuk materi pembelajaran yang dibuat seperti apa?
IpiK	Vidio pembelajaran, gambar, pesan suara
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi WA?
IpiK	1) Guru menyapa siswa, dan mengisi absensi siswa, (2) selanjutnya guru menyampaikan judul materi “Transformasi” dan tujuan pembelajaran “menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual”, (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimak vidio pembelajaran matematika yang telah dikirimkan, (4) Guru menyajikan masalah dan siswa menyelesaikan masalah, (5) setelah itu guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google classroom?
IpiK	(1) Guru mengirim vidio, teks atau gambar pembelajaran matematika mengenai materi transformasi, (2) Guru memberikan informasi kepada siswa bahwa pembelajaran matematika sudah dikirimkan melalui grup, (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti, kemudian guru menjawab pertanyaan, (4) Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google form?
IpiK	(1) Guru membuat soal mengenai materi transformasi dalam bentuk pilihan ganda, (2) Guru membagikan <i>link</i> melalui WA, (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada, (4) Guru memeriksa soal yang telah dikerjakan siswa sebagai hasil evaluasi.
Peneliti	Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran matematika yang digunakan?
IpiK	Respon siswa sangat baik jika menggunakan aplikasi wa
Peneliti	Bagaimana teknik guru dalam mengatasi kejenuhan siswa saat pembelajaran berlangsung?
IpiK	Merubah teknik pola belajar agar lebih menarik bagi siswa
Peneliti	Bagaimana cara guru mengukur tingkat pemahaman siswa saat pembelajaran berlangsung di masa pandemi <i>Covid-19</i> ?
IpiK	Berdasarkan hasil Tanya jawab dengan siswa, dan sesuai dengan hasil pekerjaan siswa yang dikirim melalui wa
Peneliti	Bagaimana hasil evaluasi setelah proses belajar mengajar berlangsung?
IpiK	Tentunya tidak sebgus dengan pembelajaran tatap muka, ketuntasan hanya sekitar 80%

3. Transkrip wawancara peneliti dengan siswa SMP Negeri 8 Palopo

Nama : Priscila L

Jabatan : Siswa

Hari/tanggal : senin / 10 november 2020

Tempat : Vidio Call

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika sebelum pandemic covid-19?
Priscila	Tatap muka
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah saat pandemic covid-19?
Priscila	Pembelajaran daring atau online
Peneliti	Apa kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran matematika secara daring?
Priscila	Jaringan yang lambat, sulit memahami materi, kuota internet habis
Peneliti	Bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi?
Priscila	Menunggu jaringan
Peneliti	Apakah siswa menguasai teknologi?
Priscila	Ya
Peneliti	Proses pembelajaran menggunakan <i>platform</i> apa? <i>WhatsApp</i> (WA), <i>Zoom</i> , <i>Google Classroom</i> , atau lainnya?
Priscila	WA, google classroom, google form. tetapi lebih sering menggunakan WA
Peneliti	Apakah siswa bisa menggunakan <i>platfrom</i> tersebut?
Priscila	Ya, harus bisa
Peneliti	Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh pihak sekolah untuk memfasilitasi siswa saat proses pembelajaran daring? Fasilitas apa saja?
Priscila	Ya, kuota internet dan buku paket
Peneliti	Bagaimana respons siswa terhadap fasilitas

	pembelajaran yang diberikan/digunakan?
Priscila	Sangat berterimakasih kepada guru
Peneliti	Bagaimana siswa menyikapi jika mengalami keterbatasan kuota dan sinyal internet saat pembelajaran daring? Apakah siswa menyampaikan masalah ini pada gurunya?
Priscila	Ya
Peneliti	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah berbentuk diskusi, menyimak video, atau lainnya?
Priscila	Vidio
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi WA?
Priscila	(1) Membuka aplikasi <i>whatsapp</i> , (2) Mengabsen terlebih dahulu, (3) Mengunduh materi transformasi yang telah dikirim guru, kemudian mendengarkan/menyimak, memperhatikan materi yang telah dikirimkan oleh guru, (4) Bertanya apabila ada yang kurang dimengerti, (5) Mengerjakan soal yang ada, (5) Mengirim soal yang telah dijawab kepada guru.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google classroom?
Priscila	1) Membuka aplikasi google classroom, (2) Mengunduh materi transformasi yang sudah dikirimkan guru, dan menyimak materi, (4) Mengerjakan latihan yang ada dalam pembelajaran, (5) Mengirimkan soal latihan yang telah dikerjakan.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google form?
Priscila	Membuka <i>link</i> , kemudian mengisi data-data, kemudian mengerjakan soal mengenai transformasi,

	lalu klik <i>finish</i>
Peneliti	Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung?
Priscila	Ya
Peneliti	Bagaimana cara siswa mengatasi kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung?
Priscila	Makan
Peneliti	Apakah guru memberikan latihan soal setelah menjelaskan materi?
Priscila	Ya
Peneliti	Apakah siswa mampu menyelesaikan soal latihan tersebut?
Priscila	Harus mampu

Nama : Alya Reski N
 Jabatan : Siswa
 Hari/tanggal : senin/ 10 November 2020
 Tempat : Vidio Call

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika sebelum pandemic covid-19?
Alya	Tatap muka
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah saat pandemic covid-19?
Alya	Pembelajaran daring
Peneliti	Apa kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran matematika secara daring?
Alya	Jaringan yang lambat, sulit memahami materi
Peneliti	Bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi?
Alya	Menunggu jaringan
Peneliti	Apakah siswa menguasai teknologi?
Alya	Ya
Peneliti	Proses pembelajaran menggunakan <i>platform</i> apa? <i>WhatsApp (WA)</i> , <i>Zoom</i> , <i>Google Classroom</i> , atau lainnya?
Alya	WA, google classroom
Peneliti	Apakah siswa bisa menggunakan <i>platform</i> tersebut?
Alya	Ya, bisa
Peneliti	Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh pihak sekolah untuk memfasilitasi siswa saat proses pembelajaran daring? Fasilitas apa saja?
Alya	Ya, kuota internet
Peneliti	Bagaimana respons siswa terhadap fasilitas pembelajaran yang diberikan/digunakan?
Alya	Merasa senang

Peneliti	Bagaimana siswa menyikapi jika mengalami keterbatasan kuota dan sinyal internet saat pembelajaran daring? Apakah siswa menyampaikan masalah ini pada gurunya?
Alya	Ya , saya sampaikan hal tersebut.
Peneliti	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah berbentuk diskusi, menyimak video, atau lainnya?
Alya	Bentuk video pembelajaran
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi WA?
Alya	(1) Membuka aplikasi <i>whatsapp</i> , (2) Mengapsen terlebih dahulu, (3) Mengunduh materi transformasi yang telah dibagikan oleh guru, (4) Menyimak materi, (5) Bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami, kemudian mengerjakan latihan yang ada , (6) Mengirimkan latihan soal yang sudah dikerjakan.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google classroom?
Alya	Membuka aplikasi <i>google classroom</i> , lalu mengunduh materi transformasi, kemudian menyimak/mempelajari materi, dan bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami, setelah itu mengerjakan soal latihan, dan kemudian mengirimkan latihan yang sudah dikerjakan.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google form?
Alya	(1) Membuka <i>link</i> (2) Mengisi data-data, kemudian mengerjakan soal mengenai transformasi, (3) Klik <i>finish</i>

Peneliti	Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung?
Alya	Ya
Peneliti	Bagaimana cara siswa mengatasi kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung?
Alya	Mengatur waktu sebaik mungkin, menguasai diri, dan mengikuti gaya belajar yang disukai, serta menghibur diri.
Peneliti	Apakah guru memberikan latihan soal setelah menjelaskan materi?
Alya	Kadang ya
Peneliti	Apakah siswa mampu menyelesaikan soal latihan tersebut?
Alya	Tergantung siswanya

Nama : Anindhita Tanyta Syfana

Jabatan :siswa

Hari/tanggal : senin/ 10 November 2020

Tempat : Vidio Call

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika sebelum pandemic covid-19?
Anindita	Proses pembelajaran sangat menyenangkan, dan mudah dipahami karena guru mengajar langsung
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah saat pandemic covid-19?
Anindita	Pembelajaran daring, membuat siswa bosan dan menjadi malas dikarenakan tidak memahami materi yang diberikan
Peneliti	Apa kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran matematika secara daring?
Anindita	Jaringan yang tidak mendukung, dan beberapa teman yang tidak mampu membeli hp dan pulsa internet, serta memori hp full.
Peneliti	Bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi?
Anindita	Dengan cara menunggu jaringan bagus, serta mencari materi dan jawaban di google atau youtube
Peneliti	Apakah siswa menguasai teknologi?
Anindita	Ya
Peneliti	Proses pembelajaran menggunakan <i>platform</i> apa? <i>WhatsApp (WA)</i> , <i>Zoom</i> , <i>Google Classroom</i> , atau lainnya?
Anindita	WA
Peneliti	Apakah siswa bisa menggunakan <i>platform</i> tersebut?
Anindita	Ya, tentu bisa
Peneliti	Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh pihak sekolah untuk memfasilitasi siswa saat proses pembelajaran daring? Fasilitas apa saja?

Anindita	Ya, pulsa internet
Peneliti	Bagaimana respons siswa terhadap fasilitas pembelajaran yang diberikan/digunakan?
Anindita	Sangat senang
Peneliti	Bagaimana siswa menyikapi jika mengalami keterbatasan kuota dan sinyal internet saat pembelajaran daring? Apakah siswa menyampaikan masalah ini pada gurunya?
Anindita	Sangat kesal karena mengganggu proses pembelajaran. Ya, saya sampaikan hal tersebut.
Peneliti	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah berbentuk diskusi, menyimak video, atau lainnya?
Anindita	Video pembelajaran
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi WA?
Anindita	(1) Membuka aplikasi <i>whatsapp</i> , (2) Mengunduh materi transformasi yang sudah dibagikan oleh guru, (3) Menyimak pembelajaran tersebut, (4) Bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami, (5) Mengerjakan soal latihan yang ada di setiap akhir pembelajaran, (6) Mengirimkan soal latihan yang telah dijawab melalui group <i>whatsapp</i> .
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google classroom?
Anindita	(1) Membuka aplikasi, (2) Mengunduh materi transformasi yang telah dibagikan guru, kemudian menyimak materi, (3) Bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami melalui WA, (4) Mengerjakan soal latihan yang ada di setiap akhir pembelajaran, (5) Mengirimkan soal latihan

	yang telah dikerjakan.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi google form?
Anindita	(1) Membuka <i>link</i> yang telah diberikan oleh guru, (2) Mengisi data serta mengerjakan soal pilihan ganda sebagai hasil dari evaluasi, (3) Mengklik <i>finish</i> apabila semua soal telah selesai dikerjakan .
Peneliti	Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung?
Anindita	Ya
Peneliti	Bagaimana cara siswa mengatasi kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung?
Anindita	Dengan makan ataupun mendengarkan music
Peneliti	Apakah guru memberikan latihan soal setelah menjelaskan materi?
Anindita	Ya tentu
Peneliti	Apakah siswa mampu menyelesaikan soal latihan tersebut?
Anindita	Ya sesuai kemampuan masing-masing

DOKUMENTASI (FOTO)



Foto bersama Ibu Ipik (Wakasek Kurikulum sekaligus Guru Matematika SMPN 8 Palopo)



Foto Dokumentasi Wawancara dengan siswa SMP 8 Palopo melalui VC



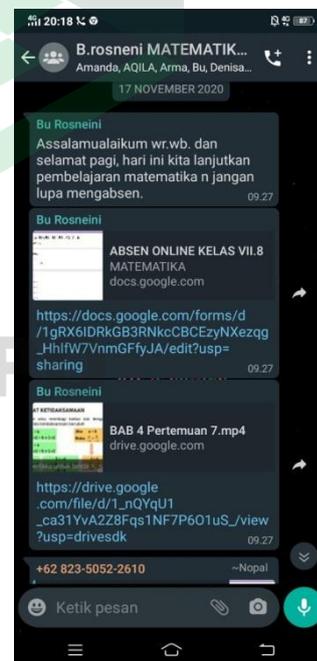
Grup Google Classroom kelas 7.8 SMPN 8 PALOPO



Vidio pembelajaran matematika SMPN 8 PALOPO yang dikirim melalui Google Classroom



Grup WA Matematika kelas 7.8 SMPN 8 PALOPO



Vidio pembelajaran matematika SMPN 8 PALOPO yang dikirim melalui Grup WA



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Kiri/No. Hidayat/No. 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0871) 29962

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR 900/PI/DP/PTSP/K/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SUDIRMAN
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jl. Buttutanganga Kab. Pinrang
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 1602040022

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STUDI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 3 PALOPO, SMP NEGERI 5 PALOPO DAN SMP NEGERI 8 PALOPO

Lamanya Penelitian : 26 Oktober 2020 s.d. 26 Desember 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 26 Oktober 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandai Palopo ☎ (0471) 22921

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

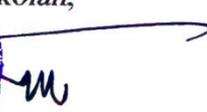
NOMOR : 421.3 /057/SMP.8/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUDIRMAN**
Tempat / Tgl Lahir : Buttutanganga, 11 Desember 1997
NIM : 1602040022
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Tadris Matematika IAIN Palopo

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo untuk kepentingan penulisan skripsi pada tanggal 26 Oktober s.d 24 November 2020 dengan judul "**STUDI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALOPO**".

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Nopember 2020
Kepala Sekolah,

Drs. H. AMRAN
19611231 198602 1 051



RIWAYAT HIDUP



Sudirman, lahir di Buttutangnga pada tanggal 11 Desember 1997. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Suparman dan Ibu bernama Niati . Saat ini peneliti bertempat tinggal di Buttutangnga Basseang Kec.Lembang Kab. Pinrang. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 227 Lembang. Kemudian, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Enrekang hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Pinrang mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Setelah lulus di tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Tadris Matematika. peneliti melakukan penelitian untuk penyelesaian studi dengan judul skripsi “ **Studi Proses Pembelajaran Matematika Di Tengah Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 Di SMP Negeri 8 Palopo**” .

IAIN PALOPO